

**EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBINAAN AL-QUR'AN DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI
KELURAHAN BORONG KECAMATAN TANRALILI KABUPATEN
MAROS**

***THE EFFECTIVENESS OF THE QUR'AN GUIDANCE PROGRAM IN
IMPROVING QUR'AN READING ABILITY IN BORONG VILLAGE,
TANRALILI DISTRICT, MAROS REGENCY***

Akhmad Hanafi Dain Yunta

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar
Email: ahmadhanafi@stiba.ac.id

Rustam Koly

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar
Email: rustamkoly@stiba.ac.id

Keywords :

KKN, STIBA, Development, Al-Qur'an, Arabic Language

ABSTRACT

The Community Service Program (KKN) of STIBA Makassar in Borong Village, Tanralili District, Maros Regency is driven by the phenomenon of the community's limited knowledge in reading and understanding the Qur'an. Therefore, this study aims to examine the extent of students' roles in serving the community as a manifestation of the Tri Dharma of Higher Education, particularly in the implementation of Qur'an literacy programs. The method of implementing the community service program begins with mapping the problems and needs of the community using SOAR Analysis. After the analysis is conducted, work programs are formulated according to the community's needs. Based on the results of the analysis, several programs were designed, including Qur'an Teaching (for children and youth), Arabic Language Teaching, Tahsīn al-Qirā'ah, Ramadan Intensive Courses, Funeral Management Training, Distribution of Iqra' Books, Righteous Children Festival, Grand Tabligh, Distribution of Preachers and Tarawih Imams, Ramadan Qur'an Recitation and Iftar Distribution, and Social Service Activities. All these programs have been successfully implemented and have shown initial results in line with the objectives set for the KKN.

Kata kunci :

KKN, STIBA, Pembinaan, Al-Qur'an, Bahasa Arab

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIBA Makassar di Kelurahan Borong, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros dilatarbelakangi oleh fenomena minimnya pengetahuan masyarakat dalam membaca dan memahami Al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peran mahasiswa dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam pelaksanaan program pembinaan Al-Qur'an. Metode pelaksanaan program pengabdian dimulai dengan melakukan pemetaan masalah dan kebutuhan masyarakat menggunakan *SOAR Analysis*. Setelah analisis dilakukan, program kerja disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dari hasil analisis yang dilakukan, maka disusunlah beberapa program, di antaranya Pengajaran Al-Qur'an (TK/TPA),

Pengajaran Bahasa Arab, *Tahsīn al-Qirā'ah*, Pesantren Kilat Ramadan, Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah, Tebar Buku Iqra', Festival Anak Saleh, Tablig Akbar, Tebar Dai dan Imam Tarawih, Ramadan Mengaji dan Tebar Ifthar, Bakti Sosial. Semua program ini berhasil berjalan dengan baik dan telah menampakkan hasil awal sesuai dengan tujuan KKN yang telah dicanangkan.

Diterima: 12 Juni 2024; **Direvisi:** 19 Juni 2024; **Disetujui:** 19 Juni 2024; **Tersedia online:** 21 Juni 2024

How to cite: Akhmad Hanafi Dain Yunta, Rustam Koly, "Efektivitas Program Pembinaan Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Kelurahan Borong Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 5, No. 1 (2024): 102-116. doi: 10.36701/wahatul.v5i1.1525.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan tinggi yang bertujuan untuk mengintegrasikan pembelajaran akademis dengan penerapan nyata di lapangan.¹ KKN adalah tempat di mana mahasiswa dapat mengaktualisasikan pengembangan keterampilan, peningkatan pemahaman konteks sosial, dan pembentukan karakter.² Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pendidikan tinggi yang menghubungkan mahasiswa dengan komunitas di luar kampus. Tujuan utamanya adalah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah dalam konteks kehidupan nyata.³ KKN sebagai program yang tidak terlepas dari kewajiban mahasiswa, dapat menjadi momentum yang sangat baik untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui berbagai macam bentuk kegiatan pengabdian.

STIBA Makassar merupakan sebuah institusi pendidikan yang terus aktif berkontribusi dalam melakukan pembinaan dan pendampingan melalui program KKN mahasiswa sebagai wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Dengan melihat kebutuhan masyarakat terhadap proses pembinaan yang begitu besar, peran mahasiswa melalui program KKN sangat diharapkan mampu membawa dampak positif di tengah-tengah masyarakat.

Berangkat dari fenomena yang terjadi pada masyarakat yaitu rendahnya tingkat pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Hal ini didasari karena kurangnya sumber daya manusia untuk melakukan pendampingan dan pembinaan, sehingga masyarakat tidak

¹ Cheni Eka Putri Wulandari, Sugiarno Sugiarno, dan Siswanto Siswanto, "Dampak Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja," *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan* 5, no. 2 (28 Desember 2020): 221–36, doi:10.29240/jf.v5i2.1830.

² Rudini Rudini, "Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta," *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (27 April 2020): 47–60, doi:10.32923/tarbawy.v7i1.1185.

³ Rosdialena Rosdialena dan Fitri Alrasi, "Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UM Sumatera Barat Di Tanjung Modang," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (8 Oktober 2023): 1178–93, doi:10.31004/innovative.v3i5.4964.

memiliki wadah untuk belajar agama serta meningkatkan kemampuannya dalam membaca dan memahami Al-Qur'an.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peran mahasiswa dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam pelaksanaan program pembinaan Al-Qur'an di Kelurahan Borong, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros. Dengan menggunakan metode *field research* (kajian lapangan), diharapkan agar dapat dieksplorasi lebih mendalam bagaimana realita kehidupan sosial di masyarakat serta implikasi apa saja yang dapat mereka rasakan melalui program pengabdian tersebut.

Pelaksanaan program KKN pengabdian masyarakat dengan pendekatan Al-Quran telah dilakukan sebelumnya oleh mahasiswa KKN STIBA di beberapa daerah. Di antaranya sebagai berikut:

1. Pengabdian yang dilakukan di desa Kalabbirang, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, dengan tema "Mewujudkan Masyarakat Qur'ani" di mana program yang dilaksanakan bertujuan untuk mendekatkan masyarakat kepada Al-Qur'an baik secara bacaan maupun pengamalan. Semua program berjalan dengan baik, terlihat dengan adanya peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an masyarakat yang mengikuti program KKN ini.⁴
2. Pengabdian mahasiswi KKN STIBA di Desa Tukamase Kecamatan Bantimurung. Dengan mengusung program *dirasah qur'aniyah* yaitu serangkaian kegiatan Pengajaran Al-Qur'an, Taklim KeIslaman, Bahasa Arab dan Program Wakaf Al-Qur'an. Kegiatan ini mendapat dukungan dari masyarakat dan pemerintah setempat karena membantu mengatasi buta aksara Al-Qur'an pada masyarakat yang juga merupakan program pemerintah daerah setempat. Pasca program dilaksanakan terlihat perbaikan bacaan Al-Qur'an yang semakin baik dan pemahaman masyarakat yang lebih dekat pada Al-Qur'an.⁵
3. Pengabdian yang dilakukan di Kabupaten Sidenreng Rappang dengan mengusung tema "Program Pembinaan Al-Qur'an Menuju Generasi Qur'ani di Kabupaten Sidenreng Rappang". Program yang dilaksanakan oleh mahasiswi KKN STIBA Makassar ini bertujuan untuk mendekatkan masyarakat kepada Al-Qur'an baik secara bacaan maupun pengamalan. Semua program yang direncanakan berjalan dengan baik. Hal tersebut dilihat dengan adanya peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an masyarakat yang mengikuti program KKN ini.⁶

⁴ Sartini Lambajo dan Akhmad Hanafi Dain Yunta, "Mewujudkan Masyarakat Qur'ani Melalui Program KKN STIBA Makassar Di Desa Kalabbirang Kabupaten Maros," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (22 Oktober 2020): 157-73, doi:10.36701/wahatul.v1i2.255.

⁵ Iskandar Iskandar dan M. Amirullah, "Pelaksanaan Dirasah Qur'aniyah Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an Di Desa Tukamasea Kabupaten Maros," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (5 Mei 2020): 42-53, doi:10.36701/wahatul.v1i1.135.

⁶ Dewi Indriani dan Rahmayani L, "Program Pembinaan Al-Qur'an Menuju Generasi Qur'ani Di Kabupaten Sidenreng Rappang;," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (31 Desember 2021): 136-45, doi:10.36701/wahatul.v2i2.440.

Dengan melihat keberhasilan-keberhasilan program pengabdian yang telah dilaksanakan terlebih dahulu di beberapa tempat di wilayah Sulawesi Selatan, KKN STIBA Makassar kembali disebar ke beberapa daerah di Indonesia, termasuk di Kelurahan Borong, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros dengan tujuan untuk menyemarakkan program pembinaan Al-Qur'an dan pembinaan masyarakat Islam.

Sebelum menetapkan program kerja KKN di Kelurahan Borong, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros, terlebih dahulu dilakukan survei lapangan dengan mengaplikasikan instrumen sederhana dalam memetakan kebutuhan dalam bentuk analisis *SOAR*, yaitu:

1. *Stengths*, yaitu keadaan masyarakat secara umum yang religius dan masih mempertahankan tradisi yang baik, di antaranya ditandai dengan adanya taman pendidikan Al-Qur'an dan masjid di kelurahan. Respon positif serta dukungan masyarakat dan pemerintah, baik dalam bentuk materil dan juga non materil.
2. *Opportunities*, berdasarkan data demografi kependudukan Kelurahan Borong sebagian besar didominasi oleh masyarakat di usia produktif. Kesadaran masyarakat Kelurahan Borong akan pentingnya pendidikan agama menjadi peluang untuk meningkatkan kualitas pembinaan keagamaan dan karakter Islami di tengah masyarakat.
3. *Aspirations*, yaitu program dan sarana pembinaan keIslaman masih minim, khususnya usia remaja. Di antaranya ditandai dengan kegiatan keagamaan yang masih perlu ditingkatkan kualitasnya. Perlunya pembinaan terhadap manajemen pengelolaan masjid dan pembentukan remaja masjid untuk mengaktifkan kegiatan-kegiatan di lingkup masjid. Program TK/TPA bagi para santri masih perlu ditingkatkan pembinaannya.
4. *Results*, yaitu masyarakat memiliki kesadaran untuk belajar Islam secara komprehensif, terwujudnya generasi muda yang dekat dengan nilai Islam dan memiliki perhatian terhadap ilmu agama, dan terwujudnya generasi *Qur'ani* dengan mengaktifkan program pembinaan Al-Qur'an di Kelurahan Borong.

Borong adalah sebuah nama kelurahan di Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. Kelurahan Borong sendiri merupakan hasil dari pemekaran Desa Allaere, Setelah Kecamatan Mandai di mekarkan menjadi Kecamatan Tanralili Desa Allaere sebagai desa induk ikut juga di mekarkan menjadi beberapa desa dan kelurahan termasuk Kelurahan Borong pada tahun 1991. Penamaan Borong merupakan nama dari salah satu raja yang kharismatik dari kerajaan kecil bernama Kerajaan Tanralili yang kuburannya terletak di Lingkungan Amarang . Kelurahan Borong berstatus sebagai kelurahan defenitif dan tergolong pula sebagai kelurahan Swasembada. Kelurahan Borong memiliki luas wilayah 4,46 km² dan jumlah penduduk sebanyak 1.850 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sebanyak 412,02 jiwa/km² pada tahun 2021.

Kelurahan Borong merupakan satu-satunya kelurahan yang ada di Kecamatan Tanralili, dan juga sebagai pusat Pemerintahan Kecamatan Tanralili dalam hal ini Kantor Camat berlokasi di sini. Kelurahan Borong terdiri dari 2 RW yaitu RW 1 Ammarang dan RW 2 Dulang, dimana setiap RW terdiri dari masing-masing 4 (empat) RT. RT 1 dan RT 2 Ammarang dan RT 1 dan RT 2 Dulang. Lurah yang menjabat sekarang adalah Ibu Sunarti, S.E.,M.M yang menjabat sejak 3 September 2021 hingga sekarang.

Adapun secara geografis Kelurahan Borong berjarak 0,10 KM dari pusat Kecamatan Tanralili dan berjarak kurang lebih 10 km dari kota maros dan berjarak kurang lebih 35 km dari Kota Makassar. Kelurahan Borong berada pada ketinggian rata rata 42 m di atas permukaan laut. Secara administratif Desa Mamampang berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan : Toddopulia/Allaere
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Damai
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan : Desa Allaere
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan : Desa Toddopulia

Menurut survey data Statistik yang dirilis oleh BPS (Badan Pusat Statistik) Kecamatan Tanralili bahwa data jumlah Penduduk di Kelurahan Borong selama Kurun waktu beberapa tahun mengalami peningkatan setiap tahun. Ini menunjukkan bahwa semakin banyaknya penduduk yang menetap di Kelurahan Borong setiap tahunnya. Kelurahan Borong terdiri dari 2 RW yaitu RW 1 Amarang dan RW II Dulang dengan jumlah penduduk 1.859 jiwa.

PEMBAHASAN

Deskripsi Proses Kegiatan

1. Pengajaran Al-Qur'an (TK/TPA)

Program Taman Kanak-kanak/Taman Pembelajaran Al-Qur'an (TK/TPA) ini sudah kami canangkan sejak pembekalan KKN, yaitu sejak musyawarah perdana kelompok KKN STIBA Makassar Kelurahan Borong. Sebelum pelaksanaan kegiatan, kami melakukan beberapa persiapan, di antaranya sosialisasi dan diskusi serta koordinasi dengan pembina TPA tentang program yang akan kami laksanakan, menentukan penanggungjawab kegiatan, menentukan jadwal pelaksanaan dan meminta perizinan kepada pengurus masjid.

Pembina TPA merespon dengan baik tujuan kami sehingga kami dipercayakan untuk membina para santri dalam hal pembelajaran Al-Qur'an. Kegiatan kami dilaksanakan pada pagi dan siang hari di lokasi TPA kelurahan Borong. Para santri menantikan kedatangan kami, sebelum pelaksanaan kegiatan para santri bersalaman kepada kami sebelum akhirnya mereka semua masuk ke dalam ruangan. Saat proses pembinaan para santri begitu gembira bahkan tidak jarang tertawa.

Kegiatan ini dibimbing langsung oleh Mahasiswa KKN STIBA Makassar. Kegiatan tersebut diawali dengan penyampaian Teori Tajwid, lalu menyimak bacaan peserta satu persatu, kemudian dikoreksi sesuai dengan tingkat kemampuan bacaan Al-Qur'annya. Hal ini dilakukan karena setiap peserta memiliki kemampuan bacaan Al-Qur'an yang tidak sama sehingga kegiatan ini menggabungkan metode klasikal dan privat.



Gambar 2. Kegiatan Baca Tulis dan Hafal Al-Qur'an

2. Pengajaran Bahasa Arab

Program pengajaran bahasa Arab diadakan mengingat identitas kampus STIBA yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar perkuliahan. Selain itu juga berkat arahan langsung dari dosen pembimbing lapangan (DPL) KKN STIBA Makassar Kelurahan Borong ustaz Rustam Koly yang juga merupakan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Langkah pertama kami melakukan silaturahmi kepada adik-adik remaja yang ada di masjid, kemudian menawarkan program belajar agama yang salah satu rangkaianannya adalah belajar Bahasa Arab. Setelah itu menentukan waktu pembelajaran, lalu pemateri menyiapkan materi dasar yang mudah dipahami dengan metode yang santai tidak membuat peserta jenuh akan pembelajaran.

Peserta dari kegiatan belajar bahasa Arab pada umumnya adalah anak sekolah khususnya di tingkat SMP atau lebih tepatnya di MTS Wahdaniyatillah. Dengan metode yang tepat dan materi yang ringan untuk disampaikan, membuat mereka senang untuk belajar bahasa Arab dengan Mahasiswa KKN. Pembelajaran bahasa Arab untuk anak-anak dilaksanakan di masjid Babussalam dan masjid Syuhada selama sekali sepekan. Materi yang diajarkan adalah bahasa Arab dasar dan menghafal beberapa kosa kata.

Pemahaman dasar bahasa Arab juga sangat bermanfaat dalam menghafal Al-Qur'an karena beberapa kalimat yang dipahami artinya dapat membantu untuk mengingat hafalan.⁷ Dengan adanya kegiatan ini diharapkan agar seluruh peserta dapat memahami Al-Qur'an dengan mudah ketika mereka mampu menguasai bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an.



Gambar 3. Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab

3. *Tahsīn al-Qirā'ah*

Kegiatan *Tahsīn al-Qirā'ah* diselenggarakan untuk adik-adik TPA yang sudah lancar membaca Al-Qur'an tetapi belum mampu mengikuti kaidah-kaidah membaca yang baik dan benar sesuai ilmu *tajwīd*. Langkah persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan di antaranya adalah melakukan sosialisasi tentang urgensi ilmu *tajwīd* dalam membaca Al-Qur'an. Kemudian menentukan penanggung jawab kegiatan, melakukan kesepakatan waktu pelaksanaan bersama peserta dan juga melakukan perizinan kepada pengurus masjid untuk melakukan kegiatan tersebut.

Program ini dilaksanakan di dua tempat, yakni masjid Babussalam dan masjid Syuhada yang mana keduanya berada di lingkungan Kelurahan Borong, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros. Kegiatan *tahsīn* diawali dengan penyampaian teori *tajwīd*, lalu menyimak bacaan peserta satu persatu, kemudian dikoreksi sesuai dengan tingkat kemampuan bacaan Al-Qur'annya. Hal ini dilakukan karena setiap peserta memiliki kemampuan bacaan Al-Qur'an yang tidak sama sehingga kegiatan ini menggabungkan metode klasikal dan privat.

Kegiatan ini sangat mendapatkan respon yang baik oleh masyarakat setempat khususnya para peserta yang ikut terlibat dalam menyukseskan program ini. Pengajar yang dimiliki oleh mahasiswa KKN STIBA Makassar memiliki

⁷ Afkhoriyatul Hilmi dan Muhammad Kautsar Zam-zami, "ANALISIS DAMPAK PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI PARA PENGHAFAL AL-QUR'AN," *International Conference of Students on Arabic Language* 2, no. 0 (2018), <https://prosiding.arabum.com/index.php/semnasbama/article/view/216>.

kompetensi yang baik dalam penguasaan ilmu *tajwid*, membuat para peserta merasa tertarik dan nyaman mengikuti rangkaian proses pembelajaran.



Gambar 4. Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab

4. Pesantren Kilat Ramadhan

Kegiatan ini bermula dari kunjungan silaturahmi dan menawarkan kegiatan ke sekolah yang ada di Kelurahan Borong, dan alhamdulillah direspon dengan baik dari pihak sekolah untuk mengadakan kolaborasi antara mahasiswa KKN dengan pihak sekolah. Ada tiga sekolah yang dibina oleh mahasiswa KKN dalam pesantren kilat, yakni SDN 218 Inpres Dulang dan Yayasan Pesantren Wahdaniyatillah yang disana ada MTS Wahdaniyatillah dan MA Wahdaniyatillah. Kegiatan ini dilaksanakan selama bulan ramadan dan waktunya mengikut sesuai dengan kalender akademik sekolah masing masing sekolah.



Gambar 5. Kegiatan Pesantren Kilat Ramadhan

5. Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah

Program pelatihan penyelenggaraan jenazah merupakan rangkaian program KKN mahasiswa STIBA Makassar yang bertujuan untuk membekali masyarakat terkait bagaimana proses penyelenggaraan jenazah mulai dari memandikan, mengafankan, menyolatkan hingga menguburkan jenazah. Kegiatan dilaksanakan

berdasarkan saran dari Camat Tanralili ketika audiensi dengan pihak kampus STIBA.

Narasumber yang dihadirkan dalam kegiatan ini merupakan salah satu pengurus DPD Wahdah Islamiyah Maros yang membawakan materi secara baik dan mudah dipahami tentang bagaimana proses penyelenggaraan jenazah. Hal menarik yang didapatkan dalam kegiatan pelatihan ini yaitu ketika ada peserta yang berusia lanjut, lari ketika materi berlangsung sebab karena takut akan ditunjuk sebagai mayat pemeraga ketika proses pengafanan dilakukan.



Gambar 6. Kegiatan Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah

6. Tebar Buku Iqra'

Setelah melakukan observasi TPA yang ada di Kelurahan Borong, kami mendata jumlah kebutuhan buku iqra' yang perlu untuk disediakan oleh mahasiswa KKN STIBA Makassar. Tebar iqra' ini kami lakukan dengan pertimbangan di lapangan banyak ditemukan buku iqra' sudah tidak layak digunakan.

Setelah diadakan pendataan, kami kembali mempersiapkan untuk menggalang donasi dari para muhsinin yang ingin berbagi, dan alhamdulillah banyak yang berminat untuk memberikan donasinya pada program tersebut. Besar harapan kami agar kiranya program ini bisa ditingkatkan ke depannya seperti pengadaan meja mengaji, pengadaan buku Islami anak anak, mading Islami, agar TPA memiliki prasarana yang mendukung aktifitas pembelajaran.



Gambar 7. Kegiatan Tebar Buku Iqra'

7. Festival Anak Saleh

Kegiatan festival anak saleh merupakan salah satu program andalan mahasiswa KKN STIBA Makassar yang melibatkan para santri TK/TPA dari kelurahan Borong dan desa Allaere. Kegiatan ini bertujuan untuk menyalurkan bakat dan keterampilan terbaik mereka dengan mengikuti lomba azan, menghafal doa harian, pilihan dai cilik, hafalan surah pendek, lomba praktik salat, dan cerdas cermat Islami.

Langkah persiapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan di antaranya dimulai dari perencanaan, menentukan waktu dan lokasi kegiatan, membuat struktur kepanitiaian, pendataan peserta, sampai hari pelaksanaan lomba berlangsung.

Pengalaman yang menarik dari kegiatan ini yaitu banyaknya anak-anak yang antusias mengikuti kegiatan meskipun tidak ikut dalam lomba. Mereka hadir hanya sebatas mendukung temannya yang ikut lomba, sehingga hal tersebut menambah keriuhan dan kemeriahan acara.



Gambar 8. Kegiatan Festival Anak Saleh

8. Tablig Akbar

Kegiatan tablig akbar merupakan acara kolaborasi antar beberapa posko yang berada di seluruh Kecamatan Tanralili. Kegiatan ini dirangkaikan dengan peresmian tim penyelenggara jenazah yang di inisiasi oleh camat Tanralili . dari kegiatan ini terbentuk 41 tim seluruh Kecamatan Tanralili yang terdiri atas tim pria dan wanita.

Kelurahan Borong dipilih menjadi tempat diselenggarakan kegiatan Tabligh Akbar ini mengingat disinilah pusat pemerintahan dari kecamatan Tanralili dan juga menjadi titik tengah bagi desa yang ada di sana. Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Babut Taubah samping kantor Camat Tanralili pada 21 April 2024 yang di hadiri kurang lebih 500 Jemaah dari seluruh Tanralili.



Gambar 9. Kegiatan Tabligh Akbar

9. Tebar Dai dan Imam Tarawih

Tebar imam dan dai tarawih kami programkan atas kebutuhan masyarakat akan adanya imam dan dai penceramah yang mengisi kegiatan amaliyah Ramadan di masjid se kelurahan Borong. Dari 4 Masjid yang ada di Kelurahan Borong, semuanya berhasil disentuh oleh mahasiswa lewat program tebar imam dan dai Ramadan dengan jadwal yang berbeda-beda. Kami begitu bersyukur atas keramahan warga kelurahan Borong terlebih khusus pengurus masjid yang telah membuka kesempatan bagi kami untuk menjalankan program amaliyah Ramadan ini.

Program ini tentunya begitu wajib dilaksanakan dan dilanjutkan oleh mahasiswa KKN di tahun akan datang mengingat begitu besarnya peluang yang ada di Kelurahan Borong dan Kecamatan Tanralili secara umum akan kebutuhan imam dan dai tarawih di bulan Ramadan.



Gambar 10. Kegiatan Tebar Dai dan Imam Tarawih

10. Ramadan Mengaji dan Tebar Ifthar

Program kerja Ramadan Mengaji dan Tebar Ifthar merupakan program kerja khusus yang dilakukan di bulan suci Al Qur'an Bulan Ramadan . Program kerja ini dilaksanakan satu kali setiap pekan dan berkolaborasi dengan Mahasiswa KKN VII STIBA Makassar Desa Allaere. Adapun langkah dan tahap persiapan dalam pelaksanaan kegiatan di antaranya adalah menentukan waktu dan lokasi yang efektif untuk pelaksanaan program kerja, mempersiapkan tempat dan peralatan seperti tenda, meja, mic, sound, portable. Selanjutnya sosialisasi dan membuka open donasi untuk tebar ifthar kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.



Gambar 11. Ramadhan Mengaji dan Tebar Ifthar

11. Bakti Sosial

Bakti sosial merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan sosial kemasyarakatan, yaitu kegiatan kerja bakti yang meliputi kerja bakti di lingkungan posko dan kerja bakti di lingkungan kelurahan. Persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan tersebut di antaranya dimulai dengan diskusi bersama pemerintah setempat dan tokoh masyarakat terkait pelaksanaan program bakti sosial. Kemudian kami menentukan penanggung jawab setiap kegiatan dan juga jadwal pelaksanaannya.



Gambar 12. Kegiatan Bakti Sosial

Hasil Kegiatan

Peran mahasiswa KKN STIBA Makassar sangat jelas pada hasil capaian program kerja yang telah disusun sebelumnya. Hal tersebut tergambarkan pada kondisi sebelum dan setelah dilakukannya program KKN di Kelurahan Borong, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros ini.

1. Gambaran Kondisi Masyarakat Sebelum Mengikuti Program KKN

Secara umum kondisi Masyarakat Kelurahan Borong sebelum dilakukannya kegiatan KKN oleh Mahasiswa STIBA Makassar sangat minim aktifitas keagamaan, khususnya pada pembinaan Al-Qur'an bagi masyarakat. Hal itu terbukti pada aktivitas masyarakat desa di berbagai tingkatan umur. Mulai dari anak-anak, remaja, dan orang tua.

Pengajaran baca tulis Al-Qur'an sangat kurang sehingga anak-anak untuk sekedar membaca surat al-Fatihah dan mengeja huruf-huruf hijaiyah mengalami kesulitan yang besar. Pada tataran remaja dan orang tua pun demikian, kemampuan membaca al-Quran cukup rendah.

Melihat masalah ini, maka dilakukan berbagai program yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat sehingga masalah-masalah yang disebutkan dapat diselesaikan minimal diminimalisir.

2. Gambaran Kondisi Masyarakat Setelah Mengikuti Program KKN

Setelah diadakannya program ini banyak anak yang konsisten datang mengaji sesuai jadwal yang ditentukan. Karena kami setiap hari mengajarkan perbaikan bacaan al-Fatihah, perlahan juga bacaan al-fatihah mereka membaik,

meski masih ada kekurangan. Kebanyakan mereka pun sudah menghafal beberapa surah pendek yang mahasiswa KKN ajarkan.

Program KKN yang dilaksanakan, alhamdulillah atas izin Allah, bisa membantu anak-anak dalam memaksimalkan proses penerimaan materi pembelajaran Al-Qur'an untuk TK/TPA, belajar bahasa Arab, dan juga *tahsīn al-qirā'ah*. Mereka semakin giat untuk belajar secara mandiri juga perlahan mulai menghafalkan Al-Qur'an.

Keberlanjutan Program

Adapun program kerja yang telah diagendakan dan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STIBA Makassar dan perlu untuk ditindaklanjuti adalah program Pengajaran Al-Qur'an (TK/TPA), Pengajaran Bahasa Arab, dan program *Tahsīn al-Qirā'ah*. Masyarakat setempat memiliki harapan besar agar program-program ini dapat dilanjutkan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membina masyarakat agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIBA Makassar Angkatan VII ini adalah wujud pengabdian kepada masyarakat sebagai pilar dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STIBA Makassar Angkatan VII di Kelurahan Borong, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros ini di antaranya, Pengajaran Al-Qur'an (TK/TPA), Pengajaran Bahasa Arab, *Tahsīn al-Qirā'ah*, Pesantren Kilat Ramadhan, Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah, Tebar Buku Iqra', Festival Anak Saleh, Tablig Akbar, Tebar Dai dan Imam Tarawih, Ramadan Mengaji dan Tebar Ifthar, Bakti Sosial. Seluruh program terlaksana dengan baik dan dinilai telah menampakkan hasil yang cukup signifikan terhadap perkembangan dan perubahan yang dialami oleh masyarakat setempat. Tentu dari seluruh program yang telah dijalankan, diharapkan dapat menjadi bagian dari edukasi secara tidak langsung kepada seluruh masyarakat khususnya di pedesaan yang selama ini tidak begitu banyak mendapatkan sentuhan pendidikan dan pembinaan layaknya yang dirasakan masyarakat perkotaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Indriani, Dewi, dan Rahmayani L. "Program Pembinaan Al-Qur'an Menuju Generasi Qur'ani Di Kabupaten Sidenreng Rappang:" *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (31 Desember 2021): 136–45. doi:10.36701/wahatul.v2i2.440.
- Iskandar, Iskandar, dan M. Amirullah. "Pelaksanaan Dirasah Qur'aniyah Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Baca Al-Qur'an Di Desa Tukamasea Kabupaten Maros." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (5 Mei 2020): 42–53. doi:10.36701/wahatul.v1i1.135.
- Lambajo, Sartini, dan Akhmad Hanafi Dain Yunta. "Mewujudkan Masyarakat Qur'ani Melalui Program KKN STIBA Makassar Di Desa Kalabbirang Kabupaten Maros." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian*

- Masyarakat* 1, no. 2 (22 Oktober 2020): 157–73.
doi:10.36701/wahatul.v1i2.255.
- Rosdialena, Rosdialena, dan Fitri Alrasi. “Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UM Sumatera Barat Di Tanjung Modang.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (8 Oktober 2023): 1178–93.
doi:10.31004/innovative.v3i5.4964.
- Rudini, Rudini. “Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.” *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (27 April 2020): 47–60.
doi:10.32923/tarbawy.v7i1.1185.
- Wulandari, Cheni Eka Putri, Sugiatno Sugiatno, dan Siswanto Siswanto. “Dampak Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja.” *FOKUS Jurnal Kajian KeIslaman dan Kemasyarakatan* 5, no. 2 (28 Desember 2020): 221–36. doi:10.29240/jf.v5i2.1830.
- Zam-zami, Afkhoriyatul Hilmi dan Muhammad Kautsar. “ANALISIS DAMPAK PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI PARA PENGHAFAL AL-QUR’AN.” *International Conference of Students on Arabic Language* 2, no. 0 (2018). <https://prosiding.arabum.com/index.php/semnasbama/article/view/216>.